



**Kampus
Merdeka**
INDONESIA RAYA

PANDUAN PROGRAM

KULIAH KERJA NYATA (KKN) TEMATIK

MERDEKA BELAJAR-KAMPUS MERDEKA

PROGRAM STUDI S-1 EKONOMI PEMBANGUNAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS RIAU



PANDUAN PELAKSANAAN

**PROGRAM KERJA SAMA KURIKULUM DAN
IMPLEMENTASI MERDEKA BELAJAR KAMPUS
MERDEKA (MBKM)**

KEGIATAN KKN TEMATIK (KKNT)

**PROGRAM STUDI S1 EKONOMI PEMBANGUNAN
JURUSAN ILMU EKONOMI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS RIAU
2021**

**PANDUAN
PROGRAM KULIAH KERJA NYATA (KKN) TEMATIK
MERDEKA BELAJAR – KAMPUS MERDEKA (MBKM)
PROGRAM STUDI S-1 EKONOMI PEMBANGUNAN
JURUSAN ILMU EKONOMI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS UNIVERSITAS RIAU**



PENANGGUNG JAWAB		
NAMA	JABATAN	TANDA TANGAN
Prof. Dr. Hj. Sri Indarti, SE, M.Si	Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Riau	
Dr. Yenni Maulida, SE., M.Si	Ketua Jurusan Ilmu Ekonomi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Riau	
Rahmita Budiartiningtyas, SE., M.Hum	Koordinator Program Studi S-1 Ekonomi Pembangunan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Riau	

**PANDUAN
PROGRAM KULIAH KERJA NYATA (KKN) TEMATIK
MERDEKA BELAJAR - KAMPUS MERDEKA (MBKM)**

Identitas Pembuatan

Tanggal terbit	September 2021
Status Revisi	00
Disusun Oleh	Tim MBKM Program Studi S1 Ekonomi Pembangunan FEB UNRI
Diperiksa dan disetujui oleh	Koordinator Program Studi S1 Ekonomi Pembangunan FEB UNRI
Disahkan oleh	Prof. Dr. Hj. Sri Indarti, SE., M.Si Dekan FEB Universitas Riau



PROGRAM STUDI S1 EKONOMI PEMBANGUNAN
JURUSAN ILMU EKONOMI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS RIAU
SEPTEMBER 2021

Panduan Program Kuliah Kerja Nyata (KKN) Tematik
Merdeka Belajar - Kampus Merdeka (MBKM)
Program Studi S-1 Ekonomi Pembangunan
Jurusan Ilmu Ekonomi FEB UNRI

Tim Penyusun :

Dr. Yusni Maulida, SE., M.Si
Nobel Aqualdo, SE., M.Ec
Rahmita Budiartiningsih, SE., M.Hum
Taryono, SE., M.Si
Yelly Zamaya, SE., ME
Dr. Any Widayatsari, SE., M.SE
Hilmah Zuryani, SE., M.Ec

PRAKATA

Puji syukur kehadirat Allah SWT, yang telah memberikan kesempatan dan kesehatan sehingga Buku Panduan Program KKN Tematik Merdeka Belajar Kampus Merdeka Pertukaran Mahasiswa Program Studi S1 Ekonomi Pembangunan FEB Universitas Riau ini dapat terwujud. Shalawat beserta salam senantiasa dikirimkan kepada Nabi Muhammad SAW beserta keluarga dan para Sahabat.

Buku panduan ini berisikan petunjuk teknis pelaksanaan KKN tematik MBKM di Program Studi S1 Ekonomi Pembangunan FEB UNRI. Tujuan utama diterbitkannya Buku panduan ini adalah sebagai media informasi yang memadai bagi para pihak yang terlibat dalam Program Kerjasama Kurikulum MBKM Program Studi S1 Ekonomi Pembangunan Universitas Riau.

Dengan terbitnya buku panduan ini, maka Program Studi S1 Ekonomi Pembangunan Universitas Riau mengucapkan terimakasih kepada Direktur Pembelajaran dan Kemahasiswaan Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi, Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi Republik Indonesia yang memberikan dukungan melalui Program Bantuan Program Studi Menerapkan Kerjasama Kurikulum Merdeka Belajar Kampus Merdeka Tahun 2021. Terimakasih juga kami ucapkan kepada Dekan FEB Universitas Riau, Rektor Universitas Riau, dan semua civitas akademika di Program Studi S1 Ekonomi Pembangunan FEB Universitas Riau.

Pekanbaru, Oktober 2021

Tim Penyusun

KATA PENGANTAR

Puji syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa karena berkat karunia dan berkah-Nya, Buku Panduan Program KKN Tematik Merdeka Belajar Kampus Merdeka ini dapat diselesaikan. Dengan diterbitkannya buku ini maka menjadi acuan bagi Program Studi S-1 Ekonomi Pembangunan, Jurusan Ilmu Ekonomi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Riau dalam melaksanakan program Merdeka Belajar - Kampus Merdeka (MBKM).

Merdeka Belajar – Kampus Merdeka, merupakan kebijakan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan yang tertuang pada Permendikbud Nomor 3 Tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi, yang bertujuan mendorong mahasiswa untuk menguasai berbagai keilmuan dengan berbagai pengalaman, pengetahuan, dan ketrampilan yang diperoleh selama kegiatan MBKM yang berguna untuk memasuki dunia kerja (dunia usaha dunia industri). Program "hak belajar tiga semester di luar program studi" adalah untuk meningkatkan kompetensi lulusan, baik *soft skills* maupun *hard skills*, agar lebih siap dan relevan dengan kebutuhan zaman, menyiapkan lulusan sebagai pemimpin masa depan bangsa yang unggul dan berkepribadian. Program-program *experiential learning* dengan jalur yang fleksibel diharapkan akan dapat memfasilitasi mahasiswa mengembangkan potensinya sesuai dengan *passion* dan bakatnya.

Buku ini memiliki penyajian yang informatif, rinci dan komprehensif memuat petunjuk yang sistematis tentang hal-hal yang harus diketahui dan diikuti oleh pengelola program studi, dosen, mahasiswa, dan mitra MBKM Program Studi Ekonomi Pembangunan Jurusan Ilmu Ekonomi FEB Universitas Riau.

Terima kasih kepada Tim Penyusun buku panduan yang telah menyelesaikan buku panduan ini. Terima kasih juga diucapkan kepada pihak-pihak yang telah banyak memberikan kontribusi demi terwujudnya buku ini, khususnya Pimpinan dan

civitas akademika Program Studi S1 Ekonomi Pembangunan
Jurusan Ilmu Ekonomi Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Riau.

Pekanbaru, Oktober 2021

Rahmita Budiartiningsih, SE., M.Hum
Koordinator Program Studi S1 Ekonomi Pembangunan

KATA SAMBUTAN

Puji syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa karena berkat rahmat-nya maka penyusunan Panduan Pelaksanaan Program Merdeka Belajar Kampus Merdeka dapat diselesaikan. Saya menyambut baik atas diterbitkannya buku ini agar dapat menjadi pegangan bagi Program Studi Ekonomi Pembangunan, Jurusan Ilmu Ekonomi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Riau dalam melaksanakan program Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM).

Program Merdeka Belajar Kampus Merdeka yang merupakan kebijakan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi yang memberikan hak 3 semester kepada mahasiswa untuk belajar di luar program studinya, membuka kesempatan bagi mahasiswa untuk meningkatkan kompetensi, baik *hard skill* maupun *soft skill* yang sesuai dengan minat dan perkembangan zaman untuk menghasilkan lulusan yang lebih berkualitas, kompetitif dan professional. Tuntutan perkembangan zaman memerlukan transformasi pembelajaran yang menuntut banyak penyesuaian, baik terhadap mahasiswa, dosen, dan juga perguruan tinggi.

Buku panduan ini hadir untuk memberikan acuan yang terperinci tentang bagaimana program MBKM ini dilaksanakan oleh Program Studi Ekonomi Pembangunan. Buku ini dengan penyajian yang informatif, rinci dan komprehensif memuat petunjuk yang sistematis tentang hal-hal yang perlu diketahui dan diikuti oleh pengelola program studi, dosen, mahasiswa, dan mitra MBKM Program Studi Ekonomi Pembangunan Jurusan Ilmu Ekonomi FEB Universitas Riau.

Saya menyampaikan penghargaan dan terima kasih kepada Tim Penyusun buku panduan ini yang telah bekerja keras untuk menyelesaikan buku panduan ini. Terima kasih juga saya ucapkan kepada pihak-pihak yang telah banyak memberikan kontribusi demi terwujudnya buku ini. Semoga kontribusi baik ini membuahkan hasil yang baik sebagai upaya

meningkatkan kualitas lulusan yang sesuai dengan tuntutan terhadap lapangan kerja.

Pekanbaru, Oktober 2021

Dr. Yusni Maulida, SE., M.Si
Ketua Jurusan Ilmu Ekonomi

DAFTAR ISI

Lembar Pengesahan	i
Identitas Pembuatan	ii
Tim Penyusun	iii
Prakata	iv
Kata Pengantar	v
Kata Sambutan	vii
Daftar Isi	ix
1. RASIONAL	1
2. TUJUAN	1
3. LANDASAN PELAKSANAAN	2
4. TAHAPAN PELAKSANAAN	5
5. RANCANGAN, POLA, PERSYARATAN, DAN PELAKSANAAN	6
A. Rancangan	6
B. Pola	8
C. Persyaratan	10
D. Pelaksanaan	11
6. MONITORING DAN EVALUASI	20
7. PENUTUP	22
DAFTAR PUSTAKA	23
LAMPIRAN	24

1. RASIONAL

Kebijakan Merdeka Belajar – Kampus Merdeka (MBKM) yang diluncurkan oleh Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Tahun 2020 merupakan kerangka untuk menyiapkan mahasiswa menjadi sarjana yang tangguh, relevan dengan kebutuhan zaman, dan siap menjadi pemimpin dengan semangat kebangsaan yang tinggi. Kebijakan MBKM tersebut sejalan dengan perubahan paradigma Pendidikan tinggi dunia yang berbasis luaran (*Outcome-based Education*).

Sebagai ujung tombak penyelenggaraan pembelajaran di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Riau, Program Studi S1 Ekonomi Pembangunan telah berkomitmen untuk terus meraih keunggulan melalui penerapan strategi manajemen dan tata kelola yang progresif. Panduan Implementasi ini disusun untuk memandu para pihak dalam mengaktualisasikan Program MBKM Program Studi S1 Ekonomi Pembangunan FEB Universitas Riau melalui kerjasama yang sinergis, produktif, dan akuntabel.

2. TUJUAN

Implementasi Program KKN Tematik MBKM Program Studi S1 Ekonomi Pembangunan FEB Universitas Riau bertujuan untuk :

1. Memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk memanfaatkan ilmu pengetahuan, teknologi, dan keterampilan yang dimilikinya untuk bekerjasama dengan banyak pemangku kepentingan di lapangan.
2. Membantu percepatan pembangunan di wilayah pedesaan bersama dengan Kementerian Desa PDTT.
3. Meningkatkan kemampuan penguasaan materi pelajaran, sosial, dan kepribadian sebagai calon ekonom yang professional.
4. Membantu memajukan pendidikan di wilayah pedesaan dengan bekal ilmu yang dimiliki.
5. Pelaksanaan kegiatan ini juga dilakukan untuk mendukung kerja sama bersama Kementerian Desa PDTT dan pihak terkait lainnya.

3. LANDASAN PELAKSANAAN

A. Landasan Yuridis

Kebijakan Merdeka Belajar - Kampus Merdeka berdasar pada landasan yuridis, yaitu:

- 1) Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan

Nasional;

- 2) Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen;
- 3) Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 12 tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi;
- 4) Peraturan Menteri Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia No. 81 Tahun 2017 tentang Statuta Universitas Riau
- 5) Peraturan Republik Indonesia Presiden Nomor 8 Tahun 2012 tentang Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia;
- 6) Peraturan Menteri Ketenagakerjaan Republik Indonesia Nomor 2 Tahun 2016 tentang Sistem Standarisasi Kompetensi Kerja Nasional;
- 7) Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 3 tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi;
- 8) Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Kemdikbud RI tentang Panduan Penyusunan Kurikulum Pendidikan Tinggi di era 4.0;
- 9) Peraturan Rektor Universitas Riau Nomor 7 Tahun 2020 tentang Penyelenggaraan Merdeka Belajar Kampus Merdeka Universitas Riau;

- 10) Peraturan Rektor Universitas Riau Nomor 2744/UN19/KPT/2021 tentang Kurikulum Program Studi Ekonomi Pembangunan Program Strata Satu Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Riau.

B. Landasan Akademik

Secara akademik, Kebijakan Merdeka Belajar - Kampus Merdeka Program Studi S1 Ekonomi Pembangunan FEB Universitas Riau berlandaskan kepada Permendikbud Nomor 3 Tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi, pada pasal 18, yaitu pemenuhan masa dan beban belajar bagi mahasiswa Program Sarjana atau Sarjana Terapan dapat dilaksanakan dengan cara : 1) mengikuti seluruh proses pembelajaran dalam prodi pada perguruan tinggi sesuai masa beban belajar, dan 2) mengikuti proses pembelajaran di dalam prodi untuk memenuhi sebagian masa dan beban belajar dan sisanya mengikuti proses pembelajaran di luar prodi pada perguruan tinggi yang sama atau pada perguruan tinggi yang berbeda, pada prodi yang sama atau pada prodi yang berbeda.

4. TAHAPAN PELAKSANAAN

Sesuai dengan Peraturan Rektor Universitas Riau Nomor 7 Tahun 2020 tentang Penyelenggaraan Merdeka Belajar Kampus Merdeka Universitas Riau Bab VI, Pasal 14 (Ayat 1) bahwa Pelaksanaan kegiatan MBKM dimulai pada Semester Ganjil Tahun Akademik 2020/2021 untuk mahasiswa dimulai semester 5 yang memenuhi syarat dan ketentuan akademik UNRI. Secara umum, implementasi MBKM Program Studi S1 Ekonomi Pembangunan FEB Universitas Riau terdiri dari Tahapan Persiapan, Pelaksanaan, dan Monitoring-Evaluasi. Rincian kegiatan setiap tahapan dirangkum melalui sebagai berikut (Gambar 1):



Gambar 1. Tahapan implementasi MBKM Program Studi S1 Ekonomi Pembangunan FEB Universitas Riau

Kegiatan KKN Tematik yang mana sebagai bentuk pembelajaran yang bertujuan untuk mahasiswa dapat mengimplementasikan hasil ilmu pengetahuan yang didapat saat pembelajaran di perguruan tinggi. Capaian pembelajaran kegiatan ini dikoordinasi oleh program studi bersama Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat Universitas Riau (LPPM).

5. RANCANGAN, POLA, PERSYARATAN, DAN PELAKSANAAN

A. Rancangan

Rancangan implementasi MBKM Program Studi S1 Ekonomi Pembangunan FEB Universitas Riau merujuk pada Standar Nasional Pendidikan Tinggi (SNPT). Arsitektur Rancangan didasarkan pada filosofi bagaimana Program Studi memberikan layanan akademik prima bagi pemenuhan masa dan beban pembelajaran sebagai hak mahasiswa. Secara visual rancangan implementasi kurikulum tersebut digambarkan melalui ilustrasi sebagai berikut (Gambar 2):



DISEN KURIKULUM PROGRAM STUDI S1 EKONOMI PEMBANGUNAN FEB UNIVERSITAS RIAU		
MINIMAL 4 SEMESTER DAN MAKSIMAL 6 SEMESTER PEMBELAJARAN DI DALAM PRODI	MAKSIMAL 1 SEMESTER (30 SKS) DI LUAR PRODI DI UNIVERSITAS RIAU	MAKSIMAL 2 SEMESTER (40 SKS) DI LUAR PRODI PADA PERGURUAN TINGGI LAIN
Mahasiswa wajib mengikuti mata kuliah inti Prodi S1 Ekonomi Pembangunan FEB UNRI	Mahasiswa dapat mengikuti mata kuliah yang ditawarkan oleh Prodi Lain di lingkungan UNRI	Mahasiswa dapat mengikuti mata kuliah di prodi yang sama atau prodi yang berbeda di luar UNRI
KURIKULUM INTI PRODI	PENGAYAAN DAN PERLUASAN	PENGUATAN DAN PENCAJAMAN
PROFIL LULUSAN DAN OUTCOME-BASED Asisten analis bidang ekonomi pembangunan, peneliti muda bidang ekonomi pembangunan, konsultan muda bidang ekonomi pembangunan, dan wirausahawan		

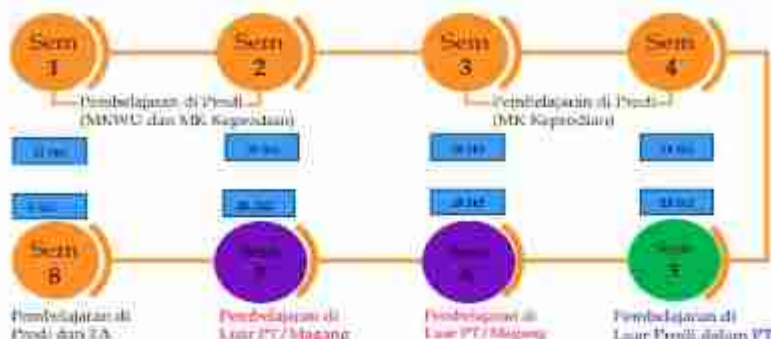
Gambar 2. Rancangan implementasi MBKM Program Studi S1 Ekonomi Pembangunan FEB Universitas Riau

Fondasi rancangan kurikulum diperkuat oleh hasil analisis kebutuhan yang dilakukan terhadap mahasiswa, alumni, pengguna lulusan (Masyarakat, *stake holder*, Instansi atau lembaga tertentu) dan masukan dari berbagai pengguna lulusan. Berdasarkan hasil analisis kebutuhan tersebut, maka Profil Sarjana Ekonomi Pembangunan FEB Universitas Riau yang diharapkan memiliki karakteristik sebagai **asisten analis bidang ekonomi pembangunan; peneliti muda bidang ekonomi pembangunan, konsultan muda bidang ekonomi pembangunan, dan wirausahawan.**

Untuk menghasilkan luaran lulusan dengan profil tersebut di atas, maka muatan kurikulum harus berisi Kurikulum Inti Program Studi, Kurikulum Pengayaan dan Perluasan, serta Kurikulum Penguatan dan Pendalaman. Mahasiswa Ekonomi Pembangunan wajib Mengambil Mata Kuliah Inti minimal 4 semester dan maksimal 8 semester pembelajaran di dalam Program Studi S1 Ekonomi Pembangunan FEB UNRI. Untuk memperkaya dan memperluas wawasan Mahasiswa dapat mengambil mata kuliah yang ditawarkan oleh Prodi Lain di lingkungan UNRI maksimal 1 semester atau setara dengan 20 sks. Selanjutnya, untuk memperkuat dan memperdalam wawasan, Mahasiswa Ekonomi Pembangunan dapat mengambil mata kuliah di prodi yang sama atau prodi yang berbeda di luar UNRI maksimal 2 semester atau setara dengan 40 SKS.

B. Pola

Berdasarkan rancangan Implementasi Kurikulum tersebut, maka pola penempatan semester Program MBKM Ekonomi Pembangunan FEB UNRI digambarkan sebagai berikut (Gambar 2).



Gambar 3. Pola penempatan Semester Kurikulum MBKM Program Studi S1 Ekonomi Pembangunan FEB Universitas Riau

Berdasarkan gambar 3 di atas, pola Implementasi Kurikulum MBKM Program Studi S1 Ekonomi Pembangunan FEB Universitas Riau dapat dijelaskan sebagai berikut:

Pertama, mata kuliah yang menunjang Kompetensi Inti Program Studi S1 Ekonomi Pembangunan (Profil Utama dan Capaian Pembelajaran Lulusan) ditempatkan pada empat semester awal, yakni mulai dari semester 1 sampai dengan semester ke 4. Pengambilan mata kuliah kompetensi inti program studi dapat dilakukan pada program studi sendiri di FEB UNRI

Kedua, Program Studi S1 Ekonomi Pembangunan FEB UNRI dapat memfasilitasi mahasiswa yang berminat untuk menambah kompetensi tambahan melalui

perkuliahan yang ada pada program studi yang berbeda di FEB UNRI mulai pada semester ke-5. Secara suka rela, Mahasiswa dapat memilih mata kuliah pilihan yang ditawarkan oleh masing-masing program studi dengan bobot maksimum 23 sks.

Ketiga, selama dua semester (semester ke-6 dan ke-7), Program Studi S1 Ekonomi Pembangunan FEB UNRI memfasilitasi kepada mahasiswa untuk mengikuti pembelajaran di program studi yang berbeda di luar FEB UNRI dengan bobot antara 18-19 SKS untuk memperkuat dan memperdalam wawasan.

Keempat, pada Semester ke 8, mahasiswa Kembali mengikuti pembelajaran di Program Studi S1 Ekonomi Pembangunan FEB UNRI untuk menyelesaikan Tugas Akhir dengan Bobot 6 SKS.

C. Persyaratan

Pelaksanaan Kegiatan MBKM Program Studi S1 Ekonomi Pembangunan FEB UNRI harus memenuhi sejumlah persyaratan umum. Selain persyaratan umum yang terdapat pada pelaksanaan kebijakan Merdeka Belajar - Kampus Merdeka di atas, kegiatan KKNT memiliki persyaratan tambahan yang harus dipenuhi oleh mahasiswa, yaitu:

- a. Mahasiswa minimal telah mengambil 80 SKS.
- b. Dilakukan secara berkelompok, anggota berjumlah \pm 10 orang per kelompok dan atau sesuai kebutuhan desa, dan bersifat multidisiplin (asal prodi/fakultas/ kluster yang berbeda).
- c. Peserta wajib tinggal di komunitas atau wajib "live in" di lokasi yang telah ditentukan.
- d. Sehat jasmani dan rohani serta tidak sedang hamil bagi wanita.
- e. IPK minimal 3.00.
- f. Mengajukan proposal sesuai dengan ketentuan yang ditetapkan LPPM UNRI.

D. Pelaksanaan

Berdasarkan analisis kekuatan yang dimiliki, Program Studi S1 Ekonomi Pembangunan FEB UNRI memilih dan menetapkan bentuk kegiatan MBKM yaitu KKN Tematik.

Program Studi S1 Ekonomi Pembangunan adalah salah satu program studi di Lingkungan Universitas Riau yang menerapkan pilar pengabdian kepada masyarakat bukan hanya kepada dosen, namun juga kepada mahasiswa yang dikemas dalam sebuah

program Kuliah Kerja Nyata Tematik (KKNT) Pengabdian yang dilaksanakan oleh unit kerja di Universitas Riau yaitu Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM). Program Kuliah Kerja Nyata Tematik (KKNT) yang diintegrasikan pada program membangun Desa dilaksanakan oleh LPPM UNRI berkoordinasi dengan Program Studi S1 Ekonomi Pembangunan untuk melaksanakan program Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia.

Bentuk pembelajaran ini yang dapat dipilih mahasiswa Ekonomi Pembangunan FEB UNRI untuk memanfaatkan ilmu pengetahuan, teknologi, dan keterampilan yang dimilikinya bekerjasama dengan banyak pemangku kepentingan di lapangan serta membantu percepatan pembangunan di wilayah pedesaan.

Kuliah Kerja Nyata Tematik (KKNT) merupakan suatu bentuk pendidikan dengan cara memberikan pengalaman belajar kepada mahasiswa untuk hidup di tengah masyarakat di luar kampus, yang secara langsung bersama-sama masyarakat mengidentifikasi potensi dan menangani masalah sehingga diharapkan mampu mengembangkan potensi desa/daerah dan

meramu solusi untuk masalah yang ada di desa.

Kegiatan KKNT diharapkan dapat mengasah *softskill* kemitraan, kerjasama tim lintas disiplin/keilmuan (lintas kompetensi), dan *leadership* mahasiswa dalam mengelola program pembangunan di wilayah pedesaan.

1) TUJUAN

- a. Kehadiran mahasiswa dapat memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk memanfaatkan ilmu pengetahuan, teknologi, dan keterampilan yang dimilikinya bekerjasama dengan banyak pemangku kepentingan di lapangan.
- b. Membantu percepatan pembangunan di wilayah pedesaan bersama dengan Kementerian Desa PDTT.
- c. Mengimplementasikan hasil-hasil riset dosen Program Studi S1 Ekonomi Pembangunan melalui pengabdian dalam bentuk pemberdayaan masyarakat desa.
- d. Penerapan ilmu ekonomi yang berguna secara langsung di masyarakat.
- e. Menjalin kerjasama dengan instansi

pemerintah maupun stakeholder untuk meningkatkan kualitas pengabdian kepada masyarakat Program Studi S1 Ekonomi Pembangunan.

2) HASIL YANG DIHARAPKAN

Hasil yang diharapkan dari kegiatan membangun desa / KKNT ini adalah sebagai berikut:

- a. Meningkatnya jumlah (produktivitas) dan kualitas pengabdian dosen yang ditunjukkan dari semakin kuatnya program pengabdian kepada masyarakat.
- b. Pemahaman mahasiswa meningkat atas masalah-masalah nyata di industri, dunia wirausaha, ekonomi serta penerapan inovasi dan teknologi berdasarkan hasil kegiatan membangun desa.
- c. Meningkatnya pengetahuan masyarakat serta mampu melakukan inovasi berdasarkan hasil pengabdian dosen untuk meningkatkan taraf hidup masyarakat.

3) USULAN TOPIK YANG DAPAT DILAKSANAKAN

1. Pembimbingan dan Pembinaan BUMDES

2. Ekonomi Kreatif
 - a. Ekonomi Wisata
 - b. Kerajinan
 - c. UMKM
 - d. DII
3. Program Studi S1 Ekonomi Pembangunan dapat membantu dalam literasi keuangan.

4) MEKANISME

a. Program Studi/ FEB/ LPPM UNRI

- i. Jumlah mahasiswa dalam satu kelompok berjumlah maksimal 30 Mahasiswa. Pembagian mahasiswa di setiap desa adalah 10 mahasiswa.
- ii. Lokasi penempatan dosen dan mahasiswa dan ditentukan oleh LPPM UNRI atau Program Studi untuk pelaksanaan kegiatan membangun desa.
- iii. LPPM UNRI akan melakukan visitasi calon lokasi pelaksanaan kegiatan membangun desa.
- iv. Membangun Desa merupakan program Pembelajaran 20 SKS di luar kampus yang merupakan integrasi mata kuliah berbasis

- lapangan termasuk 4 sks KKN Tematik.
- v. Kegiatan Membangun desa ditentukan oleh Program Studi berkoordinasi dengan LPPM UNRI yang diintegrasikan dengan mata kuliah lapangan.
 - vi. Mahasiswa peserta kegiatan membangun desa adalah mahasiswa yang berasal dari Program Studi pengusul kegiatan membangun desa.
 - vii. Pelaksanaan kegiatan membangun desa "Kampus Merdeka" dilaksanakan selama 6 bulan maksimum 20 SKS.
 - viii. Pengembangan dan penerapan inovasi dan teknologi yang berguna secara langsung di Masyarakat.
 - ix. Memberikan solusi permasalahan bagi masyarakat di daerah lokasi pelaksanaan membangun desa.

b. Mahasiswa:

- i. Mahasiswa minimal telah mengambil 80 SKS
- ii. Dilakukan secara berkelompok, anggota berjumlah \pm 10 orang per kelompok dan atau sesuai kebutuhan desa, dan bersifat

multidisiplin (asal prodi/fakultas/ kluster yang berbeda).

- iii. Peserta wajib tinggal di komunitas atau wajib "live in" di lokasi yang telah ditentukan.
- iv. Sehat jasmani dan rohani serta tidak sedang hamil bagi wanita.
- v. IPK minimal 3.00.
- vi. Mengajukan proposal sesuai dengan ketentuan yang ditetapkan LPPM UNRI.

c. Pembimbing

- i. Dosen Pembimbing Akademik dari perguruan tinggi yang bertanggung jawab terhadap kegiatan mahasiswa dari awal sampai dengan akhir.
- ii. Pembimbing pendamping dari pemerintah desa di lokasi setempat.
- iii. Melibatkan unsur-unsur mitra, misalnya Penggerak Swadaya Masyarakat (PSM) maupun unsur lain sesuai lingkup kegiatan.
- iv. Dosen pendamping bersama pembimbing di desa melakukan pembimbingan dan penilaian terhadap program yang dilakukan mahasiswa.

5) LOKASI PELAKSANAAN DAN MITRA KKNT

1. LOKASI PELAKSANAAN

- i. Lokasi berdasarkan rekomendasi dari Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi.
- ii. Lokasi pelaksanaan di desa sangat tertinggal, tertinggal dan berkembang.
- iii. Desa-desa Binaan Perguruan Tinggi Pelaksana.
- iv. Radius desa lokasi KKNT dengan Perguruan Tinggi dirancang 200 km.
- v. Desa lainnya yang diusulkan oleh Mitra.
- vi. PEMDA, Industri, dan lainnya.

2. MITRA

- a. Pemerintah (Kemendes, Desa binaan PT, Kemkes, PUPR, Kementan, Kemensos, KLHK, Kemdagri, Kemlu, TNI, Polri, dan lembaga lainnya)
- b. Pemerintah Daerah
- c. BUMN dan Industri
- d. *Social Investment*
- e. Kelompok Masyarakat (perantau dan diaspora)

6) KEAMANAN DAN KESELAMATAN MAHASISWA (KONDISI KHUSUS)

- i. Terkait mahasiswa yang menderita penyakit dan/atau berkepentingan khusus sehingga tidak bisa mengikuti kegiatan, wajib melaporkan keadaan ini ke pengelola KKNT perguruan tinggi pelaksana yang dibuktikan oleh surat keterangan dari pihak yang berwenang, sehingga penempatan di lokasi dapat diatur dengan pertimbangan jarak dan kemudahan akses.
- ii. LPPM UNRI menyusun SOP pelaksanaan KKNT dengan mempertimbangkan jaminan Keamanan dan Keselamatan Mahasiswa selama di lapangan.
- iii. LPPM UNRI memberikan pembekalan tentang kearifan lokal masyarakat dan perilaku etika selama melaksanakan kegiatan KKNT

7) PENDANAAN

1. Sumber Pendanaan
 - a. Perguruan Tinggi.
 - b. Mitra.
 - c. Sumber lain yang tidak mengikat.
 - d. Mahasiswa.
2. Komponen Penggunaan Dana

- a. Transportasi.
- b. Biaya Hidup.
- c. Asuransi Kecelakaan dan Kesehatan.
- d. Biaya Program.
- e. Pembiayaan lain "*insidental*" yang timbul berkaitan dengan pelaksanaan program di lapangan.
- f. Komponen pembiayaan yang lebih lanjut akan disusun sesuai ketentuan perguruan tinggi pelaksana.

6. MONITORING DAN EVALUASI

Untuk menjamin mutu program MBKM Program Studi S1 Ekonomi Pembangunan FEB UNRI, maka pelaksanaan monitor dan evaluasi dilakukan mulai dari tahap persiapan, pelaksanaan, dan penilaian.

1. Prinsip Penilaian

Penilaian dalam pelaksanaan kebijakan Merdeka Belajar-Kampus Merdeka, program "hak belajar tiga semester di luar program studi" mengacu kepada 5 (lima) prinsip sesuai SNPT yaitu edukatif, otentik, objektif, akuntabel, dan transparan yang dilakukan secara terintegrasi.

2. Aspek – aspek Penilaian

Sejalan dengan prinsip-prinsip penilaian di atas, maka aspek-aspek yang dinilai dalam pelaksanaan kebijakan Merdeka Belajar - Kampus Merdeka, program "hak belajar tiga semester di luar program studi", setidaknya sebagai berikut:

- a. kehadiran saat pembekalan dan pelaksanaan;
- b. kedisiplinan dan tanggung jawab dalam melaksanakan tugas-tugas;
- c. sikap;
- d. kemampuan melaksanakan tugas-tugas;
- e. kemampuan membuat laporan.

3. Prosedur Penilaian

Sesuai dengan prinsip kesinambungan, penilaian dalam pelaksanaan kebijakan Merdeka Belajar - Kampus Merdeka, program "hak belajar tiga semester di luar program studi" dilakukan selama kegiatan berlangsung (penilaian proses) dan akhir kegiatan berupa laporan kegiatan belajar (penilaian hasil). Penilaian dalam proses dilakukan dengan cara observasi (kepribadian dan sosial) sebagai teknik utama. Sedangkan penilaian hasil dilaksanakan pada akhir pelaksanaan program dengan

menggunakan laporan yang dibuat oleh mahasiswa. Penilaian dilakukan oleh pendamping dari Pihak Ketiga yang terkait dengan kegiatan yang diambil oleh mahasiswa dan dosen pendamping di Universitas Riau.

Selain komponen di atas, Universitas Riau akan membuat survey *online* tentang pengalaman dan penilaian mahasiswa terhadap kualitas program merdeka belajar yang mereka jalani selama satu semester diluar program studi.

7. PENUTUP

Demikian buku panduan ini disusun, semoga bermanfaat dan dapat digunakan sebagai salah satu acuan pelaksanaan Merdeka Belajar - Kampus Merdeka Program Studi S1 Ekonomi Pembangunan FEB Universitas Riau. Kegiatan MBKM ini diharapkan dapat memperkuat azam untuk menghasilkan Sarjana Ekonomi Pembangunan FEB Universitas Riau yang memiliki karakteristik sebagai asisten analis bidang ekonomi pembangunan; peneliti muda bidang ekonomi pembangunan; konsultan muda bidang ekonomi pembangunan; dan wirausahawan.

DAFTAR PUSTAKA

- Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Kemdikbud RI. 2020. Buku Panduan Panduan Merdeka Belajar - Kampus Merdeka. Jakarta.
- Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Kemdikbud RI. 2020. Panduan Penyusunan Kurikulum Pendidikan Tinggi (KPT) di Era Industri 4.0 untuk Mendukung Merdeka Belajar Kampus Merdeka. Jakarta
Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Kurikulum Program Studi Ekonomi Program Strata Satu Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Riau, 2021.
- Panduan Pelaksanaan Merdeka Belajar Kampus Merdeka di Universitas Riau, 2020.
- Panduan Penyusunan Kurikulum Pendidikan Tinggi di Era 4.0. Jakarta.
- Peraturan Rektor Universitas Riau Nomor 7 Tahun 2020 tentang Penyelenggaraan Merdeka Belajar Kampus Merdeka Universitas Riau.
- Standar Nasional Pendidikan Tinggi. Permendikbud Nomor 3 Tahun 2020.

LAMPIRAN

Lampiran 1.

REKAPITULASI KEGIATAN KKN TEMATIK

NAMA MAHASISWA :

PROGRAM STUDI / NIM :

TEMPAT MAGANG :

MATA KULIAH YANG
DIKONVERSIKAN :

CATATAN KEGIATAN : MINGGU KE

HARI / TANGGAL	URAIAN KEGIATAN	PARAF PEMBIMBING

Lampiran 2.

LEMBAR PENILAIAN MENTOR MITRA

(Diisi oleh Mentor Mitra)

TEMPAT KKN TEMATIK :

NAMA MAHASISWA :

LAMA PRAKTIK : ... BULAN (tgl... s.d...)

No	Aspek yang dinilai	100-85	84-80	79-75	70-65	64-60	59-55	54-40	0-39
1.	Kemampuan merumuskan dan menyelesaikan masalah di lapangan								
2.	Kualitas/prestasi kerja								
3.	Disiplin/ketaatan								
4.	Tanggung Jawab dan kerja keras								
5.	Kejujuran								
6.	Kepemimpinan								
7.	Kemampuan bekerjasama								
8.	Kemampuan berkomunikasi								
9.	Kreativitas								
	Nilai Total								

$$\text{Nilai Mentor Mitra} = \frac{\text{Nilai Total}}{9} = \frac{\dots}{9} = \dots$$

Pekanbaru,
Mentor Mitra KKN Tematik

.....
NIP/ Jabatan

Lampiran 3.

LEMBAR PENILAIAN DOSEN PEMBIMBING

(Diisi oleh Pembimbing Lapangan)

TEMPAT MAGANG :

NAMA MAHASISWA :

LAMA PRAKTIK : ... BULAN (tgl... s.d...)

No	Aspek yang dinilai	100-85	84-80	79-75	70-65	64-60	59-55	54-40	0-39
1.	Kemampuan merumuskan dan menyelesaikan masalah di lapangan								
2.	Kualitas/prestasi kerja								
3.	Disiplin/ketaatan								
4.	Tanggung Jawab dan kerja keras								
5.	Kejujuran								
6.	Kepemimpinan								
7.	Kemampuan bekerjasama								
8.	Kemampuan berkomunikasi								
9.	Kreativitas								
	Nilai Total								

$$\text{Nilai Pembimbing Lapangan (NPL)} = \frac{\text{Nilai Total}}{9} = \frac{\dots}{9} = \dots$$

Pekanbaru,
Pembimbing Lapangan

.....
NIP/ Jabatan